

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON
AKADEMIK SISWA DI MTSN 1 SIDOARJO**



SKRIPSI

Oleh:

SUROIYA HAMIDA HANUM

D93216094

Dosen Pembimbing:

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP.198006272008011006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SUROIYA HAMIDA HANUM

NIM : D93216094

JUDUL : MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN
NON AKADEMIK SISWA DI MTSN 1 SIDOARJO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 27 Februari 2020



Suroiya Hamida Hanum
NIM. D93216094

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

NAMA : SUROIYA HAMIDA HANUM

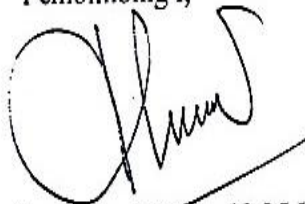
NIM : D93216094

JUDUL : MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN
NON AKADEMIK SISWA DI MTSN 1 SIDOARJO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Februari 2020

Pembimbing I,



Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Pembimbing II



Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Suroiya Hamida Hanum ini, telah dipertahankan di
depan Tim Penguji.

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya, Maret 2020



Mengesahkan,
Dekan,

Prof. Dr. H. AH Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA.
NIP. 195208121980031006

Penguji II,

Dr. Arif Mansyuri, M.Pd.
NIP. 197903302014111001

Penguji III,

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Penguji IV,

Muhammad Nuril Huda, M.Pd.
NIP. 198006272008011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **SUROIYA HAMIDA HANUM**
NIM : **D93216094**
Fakultas/Jurusan : **FTK/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
E-mail address : **suroiyahamidahanum07@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI MTsN 1 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Juli 2020

Penulis

(Suroiya Hamida Hanum)

Kenteng Kecamatan Bandungan Semarang. Pelaksanaan manajemen sekolah berbasis pesantren ini meliputi manajemen kurikulum yang mana menerapkan 2 kurikulum yakni kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren.

Menurut penelitian ini, gabungan kedua model kurikulum tersebut menjadikan pembelajaran lebih efektif. Faktor pendukung pelaksanaan manajemen sekolah berbasis pesantren adalah adanya kerja sama antar pihak sekolah dan pesantren yang mana memiliki tujuan yang sama. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan manajemen sekolah berbasis pesantren adalah belum terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai terutama asrama dan ruang kelas karena setiap tahunnya mengalami kelebihan siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa fokus peneliti sebelumnya yakni pada manajemen sekolah berbasis pesantren secara umum, sedangkan fokus peneliti pada manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Dalam penelitian oleh Nur Said untuk fokus manajemen berbasis sekolah menggunakan teori Roger F.Kaufman sedangkan peneliti menggunakan teori Leithwood, Menzies, serta Wohlsetter.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Suyanto tentang kepemimpinan sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah di SMA Yapti Godong Grobogan. Dalam penelitian ini disebutkan kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah secara profesional dapat

manajemen yang memberikan otonomi dan *fleksibilitas* yang lebih luas kepada sekolah/madrasah untuk mengelola dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan mendorong peningkatan partisipasi warga sekolah dalam hal ini para kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Karakteristik MBS

Menurut Raihani, terdapat beberapa karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang dipaparkan dalam uraian berikut ini:

- a. Visi dan misi dirumuskan oleh kepala sekolah, guru, dan para *stakeholder* lain
- b. Terdapat rencana pengembangan sekolah yang didasarkan pada visi dan misi
- c. Rencana anggaran sekolah yang sejalan dengan rencana pengembangan sekolah, disusun secara transparan oleh kepala sekolah, guru, dan komite sekolah
- d. Otonomi sekolah direalisasikan, yang ditunjukkan dengan semakin mampunya sekolah menopang diri sendiri dan memusatkan perhatian pemenuhan kebutuhan lokal
- e. Ada pengambilan keputusan yang partisipatif dan demokratis.
- f. Sekolah terbuka terhadap kritisme, masukan, dan saran dari siapapun yang ingin mengembangkan sekolah

kelemahan, peluang dan ancaman bagi dirinya dibandingkan dengan institusi lain. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaga, pengambilan keputusan relatif lebih tepat dan akurat karena dilakukan oleh pihak sekolah yang lebih memahami permasalahannya.

Keterlibatan masyarakat dalam mengontrol sekolah melahirkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya pendidikan secara maksimal. Selain itu, terjadi kompetisi sehat di antara sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui upaya inovatif dengan dukungan orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah. Oleh sebab itu, manajemen berbasis sekolah/madrasah ini penting diterapkan di sekolah madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Tabel 3.1. Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan di madrasah	Kode Data Penelitian	Pendidikan
1	Drs. H. Achmad Saifullah, M.Pd.I.	Kepala Madrasah	KM	S2
2	Siti Ta'mirul Ummah, S.Ag., M.Pd.	Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum	WKK	S2
3	Imamatul Charbiah, S.Pd., M.M.	Wakil Kepala Madrasah bidang Humas	WKH	S2
4	Drs.Sueb, M.M.	Wakil Kepala Madrasah bidang Sarpras	WKSP	S2
5	Ida Puspitorini, M.Pd.	Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan	WKSU	S2
6	Richul Qomariyah, S.H, M.M.	Kepala TU	KTU	S2
7	Anifaturrohmaniah, S.Pd.	Koordinator Ekstrakurikuler dan Wakil Waka Kesiswaan	KE	S1
8	Dian Safitri, S.Pd., M.M.	Guru	GU	S2
9	Nur Jamilah, S.Ag., M.M.	Staf TU bagian Kepegawaian	TU	S2
10	Irma	Orang Tua Siswa	WM	SMA

sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTsN 1 Sidoarjo?	meningkatkan prestasi akademik dan non akademik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis-jenis ekstra kurikuler ➤ Perencanaan kegiatan ekstra kurikuler yang menunjang prestasi siswa ➤ Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler ➤ Pengawasan dan evaluasi kegiatan ekstra kurikuler siswa ➤ Upaya mempertahankan prestasi akademik dan non akademik siswa 	guru dan tenaga kependidikan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peneliti melihat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ➤ Peneliti melihat pembangunan kelas baru dan auditorium ➤ Peneliti melihat adanya kegiatan penghijauan lingkungan madrasah ➤ Peneliti melihat kelas tahfid saat melakukan setor hafalan ➤ Peneliti melihat kelas bahasa saat praktik berbicara di depan umum ➤ Peneliti melihat pengadaan koleksi buku dan refensi baru perpustakaan dan pojok baca 	mengundang motivator/ tokoh <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dokumentasi pelaksanaan <i>workshop</i> ➤ Dokumentasi daftar ekstrakurikuler yang ada di MTsN 1 Sidoarjo ➤ Dokumentasi foto saat mengundang motivator/nar a sumber ➤ Dokumentasi foto saat penyerahan hadiah dan piala
---	--	--	---

C. Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil analisis data tentang manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTsN 1 Sidoarjo. Data tersebut akan disajikan sesuai dengan deskripsi hasil penelitian di atas.

bahwa kemampuan akademik itu ditunjukkan dari kinerja akademik atau disebut prestasi akademik.¹⁸⁵

Hal tersebut juga sesuai dengan teori Mulyono dalam Muhammad Amin Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran wajib sekolah. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik.¹⁸⁶ Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan dari kegiatan di luar jam pembelajaran seperti program ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan bakat siswa, dan program imtaq.¹⁸⁷

Selain ditinjau dari perolehan prestasi siswa yang tersebut di atas, prestasi akademik siswa juga ditinjau dari data persentase siswa yang melampaui KKM UN 2017-2019. Diketahui, nilai KKM UN adalah 55. Berdasarkan hasil dokumentasi, pada grafik dan tabel yang tersaji pada bagian penyajian data, dapat disimpulkan bahwa siswa yang melampaui nilai KKM UN pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun 2017 sejumlah 95%. Sedangkan pada tahun 2018 turun 1% menjadi 94%, namun pada tahun 2019 mengalami peningkatan sejumlah 3 % sehingga menjadi 97%.

¹⁸⁵ Femmy Roosje Kawuwung, *Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dipadu NHT dan Kemampuan Akademik*, (Malang, CV. Seribu Bintang, 2019), 5.

¹⁸⁶ Muhammad Amin, dkk, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong," *Jurnal Literasiologi*, vol.1 no.1 (Januari-Juni 2018): 116.

¹⁸⁷ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2010), 62-63.

Kemudian, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat diketahui bahwa siswa yang melampaui KKM UN 2017 sejumlah 72%. Sedangkan, pada tahun 2018 menjadi 79%, dan tahun 2019 sejumlah 82%. Dapat disimpulkan bahwa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang melampaui KKM UN mulai tahun 2017-2019.

Pada tahun pelajaran 2016-2017, diketahui siswa yang melampaui KKM UN mata pelajaran matematika sejumlah 64%. Sedangkan pada tahun pelajaran 2017-2018 terjadi penurunan sejumlah 8% sehingga menjadi 56%. Kemudian, pada tahun pelajaran 2018-2019, naik lagi menjadi 64%. Dapat disimpulkan bahwa, terjadi, peningkatan persentase jumlah siswa yang melampaui KKM UN.

Selanjutnya, tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran IPA diketahui jumlah siswa yang melampaui KKM adalah 69%. Sedangkan pada tahun pelajaran 2017/2018 sejumlah 73%, dan pada tahun pelajaran 2018/2019 konstan sejumlah 73%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum terjadi peningkatan jumlah siswa yang melampaui KKM UN dari tahun 2017-2019.

Selain ditinjau dari persentase jumlah siswa yang melampaui KKM UN, prestasi akademik siswa juga dilihat dari data persentase jumlah kelas yang mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa per kelas. Berdasarkan data yang ada di bagian penyajian data. Dapat diketahui, jumlah persentase kelas yang mengalami peningkatan rata-rata nilai UAS dari semester ganjil ke

semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sejumlah 33%. Kemudian, pada tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan hingga mencapai 50 %.

Sedangkan jumlah persentase kelas yang mengalami konisi konstan (tidak mengalami peningkatan maupun penurunan) rata-rata nilai UAS dari semester ganjil ke semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sejumlah 19%. Kemudian, pada tahun pelajaran berikutnya, mengalami kenaikan sehingga menjadi 27%.

Dan jumlah persentase kelas yang mengalami penurunan rata-rata nilai UAS pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sejumlah 48%. Kemudian, pada tahun berikutnya menjadi 23%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik semakin membaik. Hal ini ditandai dengan dengan kecilya angka persentase siswa yang mengalami penurunan rata-rata nilai UAS, peningkatan persentase rata-rata nilai UAS siswa yang konstan dan meningkat pada tahun pelajaran 2017-2018 hingga tahun pelajaran 2018-2019.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa, prestasi akademik siswa terpantau bagus. Terdapat pencapaian sejumlah prestasi akademik dalam beberapa lomba akademik. Begitu pula dengan prestasi non akademik siswa terpantau bagus. Terdapat banyak perolehan prestasi baik di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Selain itu, pencapaian prestasi akademik jika dilihat dari nilai UAS dan UN juga terpantau baik.

pihak madrasah mengadakan pertemuan atau rapat dengan para pimpinan madrasah, komite, serta para dewan guru dan staf guna menentukan ekstrakurikuler apa saja yang akan diselenggarakan atau ditambah sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, juga terdapat pertemuan dengan pembina ekstrakurikuler guna menyampaikan target yang ingin dicapai madrasah. Dengan penyampaian tujuan yang jelas di awal akan memudahkan pencapaian suatu target atau tujuan yang diinginkan.”²⁰⁷

Hal tersebut sesuai dengan teori tentang fungsi manajemen, “Perencanaan yaitu kegiatan yang paling dahulu dilakukan sebelum pekerjaan itu dilaksanakan pekerjaan dengan merencanakan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar bisa membuahkan hasil yang baik dan maksimal sesuai yang diharapkan.”²⁰⁸

Berdasarkan temuan tersebut dapat ditafsirkan bahwa, perencanaan penyelenggaraan ekstrakurikuler di awal itu sangat penting karena dengan begitu akan terdefiniskan dengan jelas tujuan maupun target yang madrasah inginkan. Sehingga memudahkan pembina dalam membimbing siswa untuk mengarahkan sesuai target madrasah. Misalnya juara tingkat kabupaten, provinsi, bahkan tingkat nasional.

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat mendukung perolehan prestasi akademik dan non akademik siswa. Siswa sangat antusias dan termotivasi untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya melalui penyelenggaraan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Pelaksanaan ekstrakurikuler diselenggarakan secara rutin dan terjadwal setelah jam pelajaran dan tidak mengganggu jam pelajaran wajib.”²⁰⁹

²⁰⁷ Hasil wawancara dengan bapak Drs.H.Achmad Saifullah, M.P.d.I., kepala madrasah di MTsN 1 Sidoarjo, hari Kamis, 2 Januari 2020 pukul 09.00.

²⁰⁸ Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), 4.

²⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Anifaturrohmaniah, S.Pd., koordinator ekstrakurikuler di MTsN Sidoarjo, hari Selasa 21 Januari 2020 pukul 09.45.

tersedia di setiap sudut madrasah. Dengan begitu membantu memudahkan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa.”²¹²

Hal tersebut di atas, sesuai dengan teori salah satu fungsi manajemen, bahwa “Fungsi pengawasan ini adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan, dan pengarahan, pengendalian dalam penyelenggaraan organisasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan sehingga menjamin berlangsungnya pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berjalan lancar, dan memperoleh hasil yang maksimal.”²¹³

Berdasarkan temuan tersebut dapat ditafsirkan bahwa, pengawasan sangat penting dilakukan guna menjamin berlangsungnya kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan diharapkan. Pengawasan ekstrakurikuler dilakukan oleh seorang koordinator ekstrakurikuler dan juga diawasi melalui CCTV yang terpantau dari ruangan kepala madrasah. Hal ini membantu efektivitas dalam pengawasan ekstrakurikuler. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya absensi kehadiran pembina ekstrakurikuler yang dikelola dan ditangani oleh koordinator ekstrakurikuler. Data tersebut disajikan dalam data terlampir pada daftar gambar 4.2.0.

“Evaluasi ekstrakurikuler dilihat di akhir tahun pelajaran, pencapaian apa saja yang telah berhasil diraih. Kemudian, apa saja yang belum

²¹² Hasil wawancara dengan Ibu Anifaturrohmaniah, S.Pd., koordinator ekstrakurikuler di MTsN Sidoarjo, hari Selasa 21 Januari 2020 pukul 09.45.

²¹³ Andi Rasyid Panarangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar, Celebes Media Perkasa, 2017),114-115.

baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik. Selain itu, juga memacu guru/pembina lomba dalam membimbing dengan lebih maksimal lagi.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di antaranya yakni pengelompokan kelas sesuai minat dan bakat siswa, menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan, penyelenggaraan ekstrakurikuler yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan para siswa, pemenuhan sarana prasarana yang memadai, kerja sama dengan berbagai pihak, mendatangkan motivator untuk memotivasi siswa, memberikan *reward*/penghargaan bagi siswa dan guru yang terlibat dalam pencapaian prestasi. Langkah-langkah tersebut yang dilakukan pihak madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTsN 1 Sidoarjo. Hal tersebut tertuang dalam RKM bahwa terdapat penghargaan berkala bagi siswa. Data tersebut terlampir dalam dokumentasi foto pada daftar gambar 4.2.4.

“Cara yang dilakukan dalam mempertahankan prestasi akademik dan non akademik adalah dengan memberikan tambahan pelajaran untuk persiapan menghadapi UAMBN kepada siswa-siswi terpilih yang memiliki kelebihan yang dipersiapkan untuk meraih nilai UAMBN terbaik. Untuk non akademik ada guru yang didatangkan khusus jika akan menghadapi lomba. Selain itu, juga memanfaatkan para senior ekstrakurikuler yang sudah berpengalaman dalam bidang lomba tersebut untuk menularkan pengalamannya kepada para juniornya. Dan yang tidak kalah penting adalah terus belajar, menggali ilmu dari sekolah yang lain, membaca dan mencari

dan genap dari tahun pelajaran 2017/2018 hingga tahun pelajaran 2018/2019. Untuk prestasi non akademik juga tidak kalah bagus. Banyak sekali pencapaian juara baik bidang olahraga, seni, paskibraka, dll. Pencapaian tersebut tidak hanya di tingkat kabupaten saja, namun juga di tingkat provinsi bahkan nasional.

3. Manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MTsN 1 Sidoarjo di antaranya pengelompokan kelas sesuai minat dan bakat siswa, penyelenggaraan ekstrakurikuler yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan para siswa, pemenuhan sarana prasarana yang memadai, kerja sama dengan berbagai pihak, mendatangkan motivator untuk memotivasi siswa, serta memberikan *reward* kepada guru dan siswa yang terlibat dalam memenangkan lomba. Kemudian, cara/kiat yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi adalah dengan mengasah dan mempertajam kemampuan, selalu belajar, dan melakukan *monitoring* dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan untuk memantau sejauh mana target atau tujuan yang hendak dicapai. Kemudian, melakukan perbaikan guna mempertahankan prestasi secara berkesinambungan.

B. Saran

Sebagai pembahasan terakhir penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan dan perbaikan dalam pendidikan di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada sekolah/madrasah, hendaknya dibuatkan rencana jadwal seluruh kegiatan siswa dalam 1 semester dan disosialisasikan kepada orang tua/wali

murid. Sehingga mereka bisa memperkirakan dan mempersiapkan dana yang diperlukan untuk membayar pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti pelaksanaan *study tour*. Jika ada pemberitahuan di awal dari sekolah terkait perkiraan jadwal pelaksanaannya orang tua bisa mempersiapkan biayanya di jauh-jauh hari, tidak secara mendadak. Kemudian, terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, sebaiknya diupayakan jadwal antara jenis ekstrakurikuler yang satu dengan yang lainnya diatur sedemikian rupa sehingga setiap siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler yang diinginkan. Sehingga tidak bertabrakan dengan ekstrakurikuler yang lain.

2. Kepada institusi/lembaga khususnya prodi manajemen pendidikan islam, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan wawasan peengetahuan mengenai manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya, jika mengambil judul yang berkorelasi dengan yang peneliti angkat, apalagi membahas terkait prestasi siswa, sebaiknya memcermati posisi prestasi akademik dan non akademik siswa di sekolah/madrasah tersebut. Dalam posisi sejajar/sama atau ada yang lebih menonjol. Jika posisinya sama-sama sejajar maka sebaiknya pembahasan terkait prestasi akademik dan non akademik ditulis secara terpisah.

- Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 8 no.1 (Juni 2018): 33-48.
- Marjono. *Sembilan Kiat Sukses Berprestasi*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018.
- Marselinus Robe, dkk. "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dan Implikasinya Terhadap Mutu Output Pendidikan." *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.6 No.1 (2015): 1-12.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Murniati dan Usman, Nasir. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Nasution. S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Nurhalimah, Sitti dkk. *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rahmah, Syarifah. "Mengenal Sekolah Unggulan," *Jurnal Itqan* Vol.VII no.1 (Januari-Juni 2016): 12.
- Raihani. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- Rasyid Panarangi, Andi. *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Renaningtiyas, Esty. "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Madiun," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.1 No.1 (Januari 2013): 15.
- Riadi, Muchlisin. *Manajemen Berbasis Sekolah* terakhir diupdate 14 Maret 2019 diakses 12 November 2019
- Roosje Kawuwung, Femmy. *Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dipadu NHT dan Kemampuan Akademik*. Malang: CV. Seribu Bintang, 2019.
- Rosid Abdullah, Aminol. *Capailah Prestasimu*. Depok : Guepedia, 2019
- Sagala, Syaiful. *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*. Depok: Kencana, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2008.
- Slameto. *Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Profesional*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sugembong. *Meraih Prestasi di Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Susilawati, Dewi. *Tes dan Pengukuran*. Bandung: UPI Sumedang Press, 2018.
- Suwandi dan Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Tasar, Hacı Huseyin. "The analysis of articles and thesis published on school-based management in Turkey." *Cypriot Journal of Educational Science*, vol.13, no. 3, (September 2018): 319-327, diakses pada 6 Oktober, 2019. Adiyaman *University*, Adiyaman 02040, Turkey.
- Thomposon dan Akinfolarin Victor. "Improving Secondary Education in Ondo State: an Assesment of the Contributions of School Based Management Commitees." *Journal for Studies in Management and Planning*, Vol. 04 no. 08 (Agustus 2018), diakses pada Oktober 6, 2019. <http://edupediapublications.org/journals/index.php/JSMaP>
- Tjutju Soendari. *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, 30 diakses melalui <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.LUARBIASA>
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional
- Wibowo, Udik Budi. "Output Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol.4 no.02 (Oktober 2018): 17-30.
- Winarti, Eny. "School Based Management: The Challages of Its Implementation in Indonesia," *Orientasi Baru* vol.20 no.1 (April 2010): 85-101.
- World Bank. *Decentralization & SBM Resource Kit* diakses pada 13 Oktober 2019 melalui web.worldbank.org.
- Yusuf, Juhaeti dan Yetri. *Himmah Spritual sebagai Alternatif Penegakan Disiplin*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2019.
- Zainal, Veithzal Rivai, dkk. *Islamic Quality Education Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.